

Grace Natalie PSI Klaim Sudah Pegang Identitas Pemfitnah Dia

Reporter: **M Julnis Firmansyah**

Editor: **Dwi Arjanto**

Minggu, 10 Juni 2018 08:09 WIB



Ketua Umum PSI Grace Natalie melaporkan dua akun media sosial ke Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Kamis, 7 Juni 2018. TEMPO/Lani Diana

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia [Grace Natalie](#) mengklaim telah mengantongi identitas pemilik akun Twitter @Hulk_idn, yang mengatakan dia punya hubungan mesra dengan mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok.

"Warganet banyak yang kasih info soal identitas akun itu," ujar [Grace Natalie](#) saat dihubungi *Tempo* pada Sabtu, 9 Juni 2018. Namun, Grace tidak menjelaskan secara rinci identitas pemilik akun tersebut.

Baca: [Begini Grace Natalie PSI Tantang Akun Hulk Soal Video Cinlok Ahok](#)

Seperti diketahui, perseteruan antara Grace dan @Hulk_idn berawal dari klaim akun itu soal hubungan politikus PSI tersebut dengan Ahok.

Akun tersebut mengatakan Grace memiliki hubungan cinta lokasi dengan Ahok. Namun Grace disebutkan menjalani hubungan itu demi memperoleh dana dari taipan 9 naga.

Bahkan, akun itu mengatakan antara Grace dan Ahok sudah sampai melakukan hubungan suami-istri. Selain itu, akun @Hulk_idn mengisyaratkan memiliki video hubungan tersebut.

Merasa difitnah, Grace lalu menantang @Hulk_idn membuktikan ucapannya dengan mengunggah video yang dimaksud pada Sabtu, 9 Juni, pukul 11.11. Namun, hingga Ahad dinihari, akun tersebut tidak memenuhi tantangan Grace.



Grace Natalie, Ketum Partai Solidaritas Indonesia, menjawab pertanyaan wartawan jelang verifikasi partai politik di Kemenkumham, Jakarta, 24 Mei 2016. Ia juga berharap nanti anak-anaknya memiliki arti kesadaran Politik Indonesia. TEMPO/Imam Sukamto

Atas fitnah tersebut, Grace berencana melaporkan daftar sejumlah akun penyebar fitnah dan hoaks di media sosial, yang salah satunya adalah @Hulk_idn, ke kepolisian dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Saat ini, [Grace Natalie](#) mengatakan masih mengumpulkan informasi dari masyarakat soal sejumlah akun tersebut. "Akun-akun itu dilaporkan agar tidak ada lagi korban-korban setelah saya," ujarnya.